

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Kerja Profesi

Persaingan sangat sering muncul dalam dunia kerja, dimana setiap pekerja dituntut untuk memenuhi standar yang kerap tinggi. Pendidikan secara formal dan informal tentu sangat penting, namun hal ini tidak dapat menjamin akan memudahkan dalam bersaing untuk mendapatkan lapangan pekerjaan dengan mudah. Meskipun pendidikan formal dan informal merupakan salah satu faktor yang menunjang Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkompeten, namun pendidikan yang diperoleh dengan terjun dan mengalami secara langsung juga sangat penting. Pendidikan yang diperoleh secara terjun langsung dapat juga disebut dengan *soft skill*. *Soft skill* cukup dibutuhkan dalam menghadapi persaingan dalam mencari lapangan kerja agar praktikan dapat memahami secara langsung bentuk kerja dalam dunia nyata.

Universitas Pembangunan Jaya mewajibkan mahasiswanya untuk melakukan Kerja Profesi dalam rangka untuk melatih *soft skill* dengan terjun langsung dalam dunia kerja nyata. Kerja Profesi (KP) merupakan salah satu prasyarat utama bagi mahasiswa untuk menyelesaikan studi tingkat Strata Satu (S1). Kegiatan kerja profesi merupakan sebuah kegiatan yang dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif kepada mahasiswa mengenai dunia kerja, sekaligus memberikan kesempatan untuk mengaplikasikan teori dan konsep yang telah dipelajari sebelumnya.

Seiring perkembangan zaman, tentu teknologi juga berkembang dengan pesat. Segala bidang pekerjaan sudah menggunakan teknologi digital dalam bekerja. Namun, menurut Menteri Komunikasi dan Informatika (Kominfo), Johnny G. Plate, mengatakan bahwa saat ini Indonesia masih menghadapi tantangan *digital skills gap*, di mana kebutuhan tenaga kerja ahli dalam bidang digital masih belum terpenuhi. Hal ini diperkuat dengan data menurut Laporan World Bank tahun 2016 yang mencatat bahwa Indonesia mengalami kekurangan tenaga kerja

semi-terampil dan terampil sebesar 9 juta orang dalam 15 tahun. Dengan itu masih dibutuhkan 600 ribu talenta digital yang harus dihasilkan setiap tahunnya. Setiap talenta harus dilengkapi dengan *soft skill* yang mencakup 4C, yaitu *Critical Thinking, Creativity, Collaboration* dan *Communication* (Antara, 2020).

Dengan dilakukannya kerja profesi, diharapkan Praktikan dapat melatih *soft skill* Praktikan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Profesi

Maksud dari kegiatan Kerja Profesi pada CV. Magelang Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Mempelajari suatu perancangan arsitektur pada CV. Magelang Jaya
- b. Melakukan Kerja Profesi sesuai dengan latar belakang pendidikan Praktikan yaitu Arsitektur.

Tujuan dari kegiatan Kerja Profesi pada CV. Magelang Jaya adalah sebagai berikut:

- a. Bertujuan untuk memperoleh wawasan tentang bidang pekerjaan arsitektur.
- b. Bertujuan untuk memperoleh pengalaman dari pekerjaan nyata yang sesuai dengan teori dan konsep perancangan arsitektur yang diperoleh di bangku kuliah.
- c. Bertujuan untuk memperoleh wawasan dan mengerti teknik dari perangkat lunak yang digunakan dalam melakukan perancangan arsitektur.

1.3 Kegunaan/Manfaat Kerja Profesi

a) Manfaat bagi Praktikan

Manfaat kegiatan kerja profesi bagi Praktikan adalah untuk mendapatkan pengalaman secara langsung dalam dunia kerja nyata sebagai seorang

arsitek. Selain itu, Praktikan juga dapat menambah koneksi secara luas dan menjalin relasi untuk bekerja nantinya.

b) Manfaat bagi Universitas Pembangunan Jaya (UPJ)

Nama Universitas Pembangunan Jaya menjadi dapat dikenal sebagai universitas yang memiliki kualitas mahasiswa yang baik, serta dapat membuka peluang bagi Universitas Pembangunan Jaya untuk dapat bekerja sama dengan CV. Magelang Jaya dalam hal kegiatan Kerja Profesi maupun dalam kerja sama kerja.

c) Manfaat bagi CV. Magelang Jaya

Manfaat bagi instansi kerja profesi yaitu CV. Magelang Jaya adalah memperoleh calon tenaga terdidik yang diperlukan di bidangnya, serta mendapatkan bantuan untuk menyelesaikan proyek dan target yang ditentukan perusahaan.

1.4 Tempat Kerja Profesi

Instansi tempat kerja praktek yang Praktikan tentukan selama melaksanakan kegiatan Kerja Profesi adalah CV. Magelang Jaya. CV. Magelang Jaya merupakan sebuah biro arsitektur yang terletak di Ciputat, Tangerang Selatan, tepatnya di Bukit Nusa Indah. Proyek dari CV. Magelang Jaya umumnya merupakan rumah tinggal. Praktikan memilih untuk melakukan kegiatan kerja profesi pada CV. Magelang Jaya karena praktikan ingin merasakan pengalaman untuk bekerja pada dunia kerja nyata dan juga menambah wawasan dalam menggunakan *software* yang kerap dipakai dalam melakukan perancangan arsitektur. Institusi yang dituju adalah :

Nama Institusi	: CV. Magelang Jaya
Alamat	: Jl. Nusa Indah Kav. 1870 / Perumahan Bukit Nusa Indah

1.5 Jadwal Pelaksanaan Kerja Profesi

Pelaksanaan Kerja Profesi dilakukan minimal tiga bulan untuk mahasiswa belajar mengenai praktek dunia kerja. Dalam kegiatannya setiap mahasiswa diberikan waktu selama 400 – 440 jam sesuai dengan ketentuan program Kerja Profesi. Selama kegiatan Kerja Profesi Mahasiswa akan melakukan bimbingan serta asistensi mengenai laporan Kerja Profesi yang dibuat secara bertahap.

Sesuai dengan persyaratan Kerja Profesi yang diberikan CV. Magelang Jaya terdapat kesepakatan :

Pengajuan	: 7 hari
Pelaksanaan	: 4 Juni 2020 – 13 Agustus 2020
Hari Kerja	: Senin s.d Jum'at
Jam Kerja	: 09.00 WIB – 17.00 WIB

Waktu pelaksanaan asistensi atau bimbingan dengan dosen pembimbing kerja profesi

- Bimbingan 1 : 24 Juni 2020
- Bimbingan 2 : 15 Juli 2020
- Bimbingan 3 : 11 Agustus 2020
- Bimbingan 4 : 28 Agustus 2020
- Bimbingan 5 : 17 September 2020
- Bimbingan 6 : 8 Oktober 2020